

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (PROTOTYPE)
IPAS SD KELAS 3

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2024
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	:	B / 3
BAB 2	:	Bentang Alam Indonesia
Topik	:	A. Ragam bentang alam B. Adaptasi dengan Bentang Alam yang Berbeda C. Pengaruh Bentang Alam terhadap Ragam Budaya
Alokasi Waktu	:	26 JP
B. KOMPETENSI AWAL		
❖ Memperkuat pemahaman konsep menghargai dan mensyukuri kondisi alam daerahnya. Siap menghadapi kondisi geografis di Indonesia yang beraneka ragam dan mewujudkan kebinekaan global, melestarikan keragaman budaya yang ada di Indonesia.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.		
D. SARANA DAN PRASARANA		
• Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas III, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik Pengenalan Tema • Buku Guru bagian Ide Pengajaran • Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar rumah		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin		
F. MODEL PEMBELAJARAN		
❖ Pembelajaran Tatap Muka		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Setelah mempelajari materi berikut, diharapkan siswa mampu: 1. Mengidentifikasi ragam bentang alam di daerahnya. 2. Mengenali karakter tempat dengan bentang alam yang berbeda. 3. Mendeskripsikan bentuk adaptasi kita di lingkungan kita.		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		

- ❖ peserta didik akan belajar mengenai bentang alam di Indonesia dan kaitannya dengan kebiasaan masyarakatnya.
- ❖ Peserta didik juga akan mempelajari adaptasi manusia dengan kondisi bentang alam yang berbeda.
- ❖ Peserta didik akan diajak untuk mengenal lebih jauh keberagaman budaya di Indonesia yang dipengaruhi bentang alam.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ❖ Apa saja bentuk kenampakan alam yang kalian ketahui?
- ❖ Bagaimana bentuk bentang alam di daerah tempat tinggal kalian?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

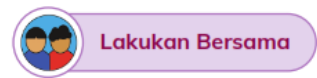
1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Siapkan beberapa narasumber untuk kegiatan wawancara, bisa guru, staf sekolah, atau warga sekitar.
2. Galilah pemahaman awal peserta didik mengenai bentang alam di wilayah dataran tinggi dan dataran rendah dengan bertanya contoh daerah, nama daerah dataran tinggi/rendah yang pernah mereka kunjungi, dsb
3. Sampaikan bahwa mereka akan mencari tahu lebih dalam mengenai bentang alam dan kebiasaan masyarakatnya dengan melakukan wawancara di lingkungan sekolah. Berikan pengarahan sesuai panduan pada Buku Siswa.
4. Setelah kegiatan wawancara selesai, ajak peserta didik untuk menceritakan hasil wawancara pada teman-teman di kelas. Buatlah tabel dataran tinggi dan rendah di papan tulis, lalu tuliskan hasil wawancara di dalam tabel.
5. Ajak peserta didik menganalisis tabel dan membandingkan perbedaannya bersama-sama.
6. Berikan penjelasan kepada peserta didik mengenai perbedaan dataran tinggi dan rendah. Gunakan infografis pada Buku Siswa sebagai alat bantu.
7. Arahkan kembali peserta didik melihat tabel dan ajak mereka untuk mengamati bersama apakah informasi yang didapat dari hasil wawancara sesuai dengan keterangan pada infografis.

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Ragam bentang alam di Indonesia



1. Lakukan kegiatan literasi dengan infografis “Dataran Tinggi dan Dataran Rendah” untuk menguatkan kembali pemahaman peserta didik mengenai perbedaan keduanya.
2. Bimbelilah peserta didik untuk memahami batas wilayah dataran tinggi dan dataran rendah dan membandingkan ketinggian di antara dataran tinggi dan dataran rendah.
3. Bimbing peserta didik untuk membagi kelompok yang terdiri atas 3-4 orang.
4. Berikan pengarahan kegiatan kelompok sesuai panduan pada Buku Siswa.
5. Arahkan peserta didik untuk berdiskusi kelompok sesuai pertanyaan di buku dan menggunakan infografis sebagai alat bantu dalam diskusi kelompok.
6. Kumpulkan peserta didik yang masih kesulitan memahami perbedaan dataran tinggi dan dataran rendah. Pisahkan dari kelompoknya dan bimbing dengan menggunakan gambar sebagai alat bantu.
7. Buatlah tabel yang sama di papan tulis dan pandulah kegiatan diskusi dengan menuliskan hasilnya ke dalam tabel.

Ciri-Ciri	Dataran Tinggi	Dataran Rendah
Pekerjaan Khas Masyarakat	1. Wisata alam 2. Kuliner/pembuat masakan khas daerah 3. Bertani kopi	1. Pertanian 2. Perkebunan 3. Palawija
Manfaat Wilayah	1. Tempat peristirahatan 2. Lahan perkebunan tanaman industri 3. Wilayah resapan air	1. Pusat industri 2. Lahan pertanian tanaman pangan 3. Tempat pemukiman

8. Diskusikan simpulan dari masing-masing kelompok kemudian bantu peserta didik untuk melihat pengaruh ragam bentang alam terhadap mata pencaharian penduduknya.



Mari Refleksikan

Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

- Setelah mempelajari topik ini, bagaimana menurut kalian bentuk permukaan Bumi?
Bentuk permukaan Bumi tidaklah rata dan halus.
- Apakah yang membedakan dataran rendah dan dataran tinggi?
Bervariasi, misalnya lokasi ketinggiannya, iklim dan cuaca, jenis tanaman, jenis flora dan fauna, jenis pekerjaan, potensi pariwisata, makanan khas, pakaian, tempat tinggal/rumah dan lain sebagainya.
- Bagaimana masyarakat di dataran rendah dan tinggi memenuhi kebutuhan hidupnya?
Bervariasi, misalnya dengan cara menjual hasil pertanian, bekerja di perkantoran, dan lain.
- Bentang alam apa saja yang pernah kalian kunjungi?
Bervariasi misalnya gunung, sungai, dan lain sebagainya.
- Apa yang akan kalian rasakan dan lihat ketika berada di dataran tinggi?
Bervariasi misalnya merasa dingin, sejuk, menggigil, dan lain sebagainya.
- Apa yang akan kalian rasakan dan lihat ketika berada di dataran rendah?
Bervariasi, misalnya mudah gerah, panas, sumpek, dan lain sebagainya.

Pengajaran Topik B: Adaptasi Kita di Daerah dengan Bentang Alam Berbeda



Mari Mencari Tahu

- Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik B di Buku Siswa. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik cukup memahami arti kata adaptasi.
- Ajukan juga pertanyaan esensial untuk topik ini.
- Berikan pemahaman kepada peserta didik mengenai adaptasi dengan contoh dataran tinggi dan rendah. Ajaklah peserta didik untuk mengingat kembali hasil wawancara yang sudah dilakukan.
- Sampaikan pada peserta didik bahwa mereka akan mencari tahu dengan membandingkan adaptasi manusia di dataran tinggi dan dataran rendah. Beri penjelasan kegiatannya sesuai panduan di Buku Siswa.
- Berikan contoh cara menuliskan informasi penting dari sebuah teks kepada peserta didik. Guru bisa menggunakan narasi pembuka topik sebagai contoh dan menuliskan informasi pentingnya di papan tulis.
- Guru bisa memanfaatkan kegiatan mandiri ini untuk melakukan pengulangan atau penguatan terhadap peserta didik yang membutuhkan. Gunakan contoh sederhana atau pengalaman pribadi peserta didik untuk memudahkan mereka memahami.



Lakukan Bersama

1. Bagi peserta didik berpasangan atau dalam kelompok kecil (3-4 orang).
2. Berikan pengarahan kepada peserta didik mengenai kegiatan diskusi sesuai instruksi di Buku Siswa. Sepakati waktu yang diperlukan untuk diskusi kelompok.
3. Aturlah kegiatan diskusi bersama sesuai dengan Jenis Kegiatan Diskusi pada Panduan Umum Buku Guru.
4. Mulailah kegiatan diskusi dengan membahas pertanyaan yang ada di Buku Siswa.
 - a. Mengapa adaptasi diperlukan?
Manusia beradaptasi untuk bertahan hidup.
 - b. Mengapa manusia butuh beradaptasi?
Karena setiap manusia hidup di wilayah yang berbeda-beda dan perlu menyesuaikan diri dengan apa yang ada di wilayahnya. Contohnya dengan makanan, cuaca, dan sebagainya.
 - c. Apa yang terjadi jika manusia tidak bisa beradaptasi dengan lingkungannya?
Manusia akan merasa tidak nyaman dan kesulitan untuk bertahan hidup/menyesuaikan dengan lingkungan.
5. Akhiri kegiatan dengan ajak peserta didik menyimpulkan bagaimana manusia beradaptasi dengan lingkungannya dan bagaimana adaptasi diperlukan dalam berbagai kondisi, tidak hanya kondisi alam. Adaptasi dibutuhkan agar manusia dapat mengatasi tekanan lingkungan sekitar untuk bertahan hidup. Selain itu, adaptasi juga tidak selamanya berkaitan dengan alam saja, juga pada kondisi lingkungan sosial dan manusia.



Mari Refleksikan

1. Apa hubungan bentang alam dengan adaptasi yang dilakukan manusia?
Adaptasi dilakukan manusia untuk merespon keadaan. Manusia akan merespon misalnya dengan tempat tinggalnya, makanan, pekerjaan, kendaraan dan lain-lain.
2. Bagaimana penyesuaian kalian di daerah tempat tinggal kalian?
Bervariasi.
3. Jika kalian berasal dari dataran rendah dan hendak bepergian ke dataran tinggi, apa yang perlu kalian persiapkan?
Bervariasi, bisa jaket, minuman dan makanan hangat, kendaraan dengan roda untuk mendaki, sepatu dan lain-lain.
4. Jika kalian berasal dari dataran tinggi dan hendak bepergian ke dataran rendah, apa yang perlu kalian persiapkan?
Bervariasi, topi, makanan dan minuman segar, topi dan lain-lain.
5. Apakah kalian mudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan temanteman? Mengapa?
Bervariasi.
6. Bagaimana cara kalian beradaptasi dengan lingkungan kelas yang baru di kelas 4 nanti?
bervariasi. Ajaklah peserta didik mengingat kembali penyesuaian yang peserta didik lakukan saat naik ke kelas 4.

Pengajaran Topik C: Pengaruh Bentang Alam dengan Keberagaman Budaya

IDE PENGAJARAN

Pada topik ini peserta didik akan mempelajari pengaruh bentang alam terhadap rumah-rumah tradisional di Indonesia. Peserta didik akan belajar kaitan bentuk rumah tradisional yang unik dan fungsinya sebagai upaya adaptasi masyarakat dahulu. Peserta didik juga akan mengamati kondisi bentang alam sekitarnya dan menuangkannya dalam bentuk gambar untuk melatih daya abstraksinya. Melalui kegiatan bermain peran, peserta didik akan mengidentifikasi kebiasaan masyarakat yang berkaitan dengan kondisi alam. Kegiatan kelompok ini juga akan membangun karakter seperti saling menghargai pendapat orang lain, menahan ego, dan kerja sama tim.

Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

1. kertas HVS;
 2. lem kertas;
 3. kertas plano/karton (selembar untuk setiap kelompok);
 4. alat tulis dan mewarnai;
 5. kardus bekas.
1. Mulailah dengan mengarahkan peserta didik membaca narasi pembuka Topik C. Kemudian diskusikan seputar teks narasi yang mereka baca. Pantik diskusi dengan menanyakan:
 - a. Jika kalian tinggal di tempat yang dingin, bentuk rumah seperti apa yang akan kalian buat?
 - b. Jika kalian di tempat yang panas, bentuk rumah seperti apa yang akan kalian buat?
 - c. Siapa yang tahu kampung adat Wae Rebo?
 - d. Apa saja yang kalian lihat pada gambar rumah adat Wae Rebo ini?
 - e. Mengapa rumah adat Wae Rebo dibuat demikian?
 2. Jelaskan fungsi struktur rumah adat Wae Rebo mulai dari atap, dan dinding rumah.
 3. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari bentang alam mempengaruhi bentuk rumah masyarakat di Wae Rebo.
 4. Sampaikan kepada peserta didik bahwa mereka akan mempelajari tentang pengaruh bentang alam dengan keberagaman budaya di Indonesia.



Mari Mencari Tahu

1. Arahkan peserta didik untuk kegiatan menggambar sesuai panduan pada Buku Siswa.
2. Sepakati waktu yang diperlukan untuk kegiatan ini.
3. Jika sudah selesai menggambar, arahkan peserta didik untuk menceritakan gambarnya pada teman sebelahnya sesuai dengan ilustrasi yang diberikan pada Buku Siswa.
4. Arahkan peserta didik untuk menempel hasil gambarnya di depan kelas. Kemudian, lakukan pembahasan mengenai gambar-gambar yang dibuat peserta didik. Tanyakan juga hal-hal seputar pekerjaan, makanan, atau kondisi cuaca di gambar yang mereka buat.



Lakukan Bersama

1. Bagilah jumlah peserta didik yang ada menjadi 3 kelompok, untuk dibagi menjadi 3 wilayah (dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai).
2. Arahkan peserta didik untuk kegiatan bermain peran sesuai dengan instruksi pada buku peserta didik.
3. Masing-masing peserta didik mendapatkan peran untuk menjadi peran sesuai dengan mata pencaharian yang khas, makanan khas, dan kondisi cuaca yang sesuai dengan wilayahnya.
4. Buatlah kesepakatan bersama, seperti:
 - a. Memberikan wawasan bagaimana menggunakan alat/media untuk bermain peran.
 - b. Mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main.
 - c. Menjelaskan waktu bermain peran.
 - d. Membereskan kembali properti bermain peran.
 - e. Memilih alat/media bermain peran sendiri.
5. Setelah melakukan kegiatan bermain peran, ajaklah peserta didik duduk bersama atau membuat lingkaran agar memudahkan guru memastikan pemahaman peserta didik.



Mari Refleksikan

1. Apa hal menarik yang kalian dapatkan pada topik ini?
Bervariasi, misalnya cerita tentang danau tempe, cerita tentang rumah tradisional wae rebo, dan lain sebagainya.
2. Bagaimana pengaruh kondisi alam terhadap bentuk rumah penduduknya?
Bervariasi, misalnya bentuk rumah tradisional Wae Rebo atapnya dibangun kerucut untuk menahan hawa panas keluar atau dindingnya tidak terdapat

- bukaan jendela untuk menahan udara hangat tetap berada di dalam rumah.
3. Bagaimana pengaruh bentang alam terhadap keberagaman budaya?
Keragaman tersebut bisa berupa keragaman budaya, adat, mata pencaharian, alat transportasi, dan bentuk rumah.
4. Budaya atau kebiasaan apa saja yang dipengaruhi oleh perbedaan bentang alam?
Budaya yang dilakukan masyarakat danau Tempe di Sulawesi Selatan masyarakat membuat bentuk rumah terapung dan menempatkan rumah di tengah danau untuk memudahkan mereka menuju tempat bekerja dan memudahkan akses menuju perahu.
5. Jika kalian terbiasa tinggal di dataran tinggi lalu berkunjung ke tempat dataran rendah. Sikap apa saja yang perlu kamu tunjukkan kepada penduduk setempat?
Sikap sopan, baik, bertanya tentang hal yang belum diketahui mengenai daerah.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/ hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu? Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Panduan Proyek Belajar

Langkah Memandu Peserta Didik Melakukan Proyek Belajar

1. Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
2. Guru dapat menentukan tema rumah yang akan dibuat. Misal rumah adat kampung halamannya, rumah modern dengan penyesuaian bentuk berdasarkan bentang alam, dsb.
3. Bimbinglah peserta didik dalam mencari informasi mengenai miniatur rumah yang dipilihnya. Guru bisa mengarahkan peserta didik mencari informasi di buku, perpustakaan, atau internet.
4. Peserta didik akan melakukan presentasi mengenai miniatur yang dibuatnyabeserta penjelasannya. Guru dapat menggunakan rubrik presentasi pada bab-bab sebelumnya sebagai referensi penilaian.

- 5. Jenis kegiatan presentasi/penyajian dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru
- 6. Bimbing peserta didik melakukan refleksi belajar sesuai Panduan Umum Buku Guru

Contoh Rubrik Penilaian Produk

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Hasil karya: 1.sesuai kriteria di Buku Siswa; 2.miniatur rumah sesuai dengan bentang alam; 3. ada informasi mengenai hasil karya yang dibuat.	Memenuhi semua kriteria karya yang diharapkan.	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.
Kreativitas dan estetika: 1.memanfaatkan penggunaan bahan yang ada; 2.membuat modifikasi atau pengembangan sendiri di luar arahan; 3.tampilan produk menarik dan rapi.	Memenuhi semua kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Penyelesaian masalah dan kemandirian	Aktif mencari ide atau mencari solusi jika ada hambatan.	Bisa mencari solusi namun dengan arahan sesekali.	Memerlukan bantuan setiap menemukan kesulitan, namun terlihat ada inisiatif untuk meminta bantuan.	Tidak terlihat ada inisiatif untuk meminta bantuan.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Setelah mempelajari tentang denah di Bab ini, menurut pendapat kalian apa kegunaan denah bagi kehidupan kalian?
Denah sangat berguna bagi kehidupan kita. Karena dengan denah kita bisa mengetahui suatu lokasi dengan lebih mudah. Kita juga dapat menentukan arah atau rute untuk menuju suatu tempat. Saat ini ada banyak sekali kegiatan sehari-hari yang didukung dengan denah/peta digital.
- Menurut kalian, komponen apa saja yang perlu ditambahkan ke dalam gambar tersebut agar menjadi denah yang baik?
Ada 4 komponen penting yang perlu ada dalam suatu denah, yaitu:
 - judul denah;
 - arah mata angin;
 - gambar/symbol yang menunjukkan informasi tertentu;
 - keterangan gambar/symbol,

Pada denah tersebut komponen no 3 dan 4 sudah tercantum dengan jelas. Namun sayangnya belum ada judul dan arah mata angin. Maka sebaiknya denah tersebut ditambahkan judul dan arah mata angin.

3. Jika Sinta ingin pergi ke sekolahnya di SDN 1 Sidosari dari rumahnya, tunjukkan arah yang harus ia tempuh!
- Sinta perlu menelusuri jalan Ciperna menuju arah sungai, melewati jembatan. Setelah menemukan pohon beringin di kiri jalan, Sinta perlu belok kanan. SDN 1 Sidosari akan berada di kiri jalan sebelum tikungan.
4. Ardi ingin mengembalikan buku catatan Sinta yang ia pinjam beberapa hari yang lalu. Jika ia ingin pergi ke rumah Sinta dari rumahnya, sebutkan kenampakan alam dan kenampakan buatan apa yang akan ia lalui! Ardi akan menemui lampu merah, patung kuda, kantor kelurahan Sidosari atau SDN 1 Sidosari, pohon beringin, sungai Sidosari, Jembatan dan gapura selamat datang.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Lembar Wawancara	
Tujuan: Mencari tahu mengenai kondisi dataran tinggi atau rendah.	
Yuk, kita melakukan wawancara mengenai bentang alam! Lakukan wawancara kepada warga sekolah, seperti kepala sekolah, guru atau staff sekolah.	
Identitas Narasumber Hari/tanggal Observasi : Pekerjaan : Nama Narasumber : Lokasi Wawancara :	
Pertanyaan untuk Narasumber Apakah Bapak/Ibu pernah mengunjungi dataran tinggi atau rendah? Jawab : Apa nama tempat yang Bapak/Ibu datangi? Jawab : Apa yang dirasakan saat berada di sana? Jawab : Pakaian apa yang cocok untuk digunakan di sana? Jawab : Bagaimana bentuk rumah di sana? Jawab : Apa bedanya saat berada di dataran tinggi dan dataran rendah? Jawab :	
Sikap saat melakukan wawancara: 1. Ucapkan salam 2. Meminta izin untuk melakukan wawancara 3. Sampaikan pertanyaan wawancara 4. Izin meminta paraf 5. Ucapkan terima kasih dan salam	Paraf Narasumber

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

1. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas III Edisi 2021
2. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas III Edisi 2021
3. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas III Edisi 2022
4. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas III Edisi 2022

C. DAFTAR PUSTAKA

Hwa, Kwa Siew, et.al. 2010. *My Pals Are Here! Science Teacher's Book*. Malaysia: Marshall Cavendish Education.

Mintarjo, Sri. 2014. *Ensiklopedia Geografi Subtansi Geografi*. Klaten: PT Cempaka Putih.

Mintarjo, Sri. 2018. *Subtansi Geografi*. Karanganom: Cempaka Putih.

The Korean Society of Elementary Science Education, Shing Dong Hoon. 2019. *Seri Edukasi Britannica: Lingkungan*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

Sumber internet:

<https://www.dkfindout.com/us/science/forces-and-motion/>. Diunduh tanggal 17 Juni 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/facts-pictures/>. Diunduh tanggal 5 Oktober 2020.

<https://a-z-animals.com/animals/>. Diunduh pada tanggal 6 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/2020/06/surprisingways-animals-give-birth-live-young/>. Diunduh pada 5 Oktober 2020.

https://depts.washington.edu/oldenlab/wordpress/wp-content/uploads/2015/09/Carassius_auratus_Safer_2014.pdf Diunduh pada 6 Oktober 2020.

<https://www.perfectbee.com/learn-about-bees/the-science-of-bees/honey-bee-life-cycle> Diunduh pada 7 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/animal/elephant-mammal/Reproduction-and-life-cycle> Diunduh pada 7 Oktober 2020.

https://animaldiversity.org/accounts/Sphyrna_lewini/ Diunduh pada 6 November 2020.

<https://crownridgetigers.com/extinct-tigers> Diunduh pada 7 November 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/article/symbiosis-art-livingtogether/3rd-grade/> Diunduh pada 28 Juni 2020.

https://www.canr.msu.edu/news/pond_plants_are_a_vital_part_of_a_balanced_aquatic_ecosystem#:~:text=Aquatic%20plants%20benefits%20include%3A,nutrient%20availability%20slowing%20algae%20blooms.&text=Many%20water%20plants%20not%20only,pollutants%20and%20heavy%20metals%20too Diunduh pada 30 Juni 2020.

<https://www.sciencelearn.org.nz/resources/439-river-ecosystems> Diunduh pada 24 September 2020.

<https://www.forests4orangutans.org/orangutans/> Diunduh pada 25 September 2020.

<https://kids.britannica.com/kids/article/symbiosis/400286#:~:text=Symbiosis%20is%20a%20close%20relationship,mutualism%2C%20commensalism%2C%20and%20parasitism.> Diakses pada 28 Juni 2020.

<https://stemlibrarylab.org/how-it-works/> Diunduh pada 28 Juni 2020.

https://www.energy.gov/sites/prod/files/2017/07/f35/Energy_Literacy.pdf, Diunduh 11 Agustus 2020.

https://www.energy.gov/sites/prod/files/2014/06/f16/basics_energydetectives.pdf Diunduh 11 Agustus 2020.

https://www.michigan.gov/documents/cis/CIS_EO_EEK_3rd_1_184505_7.pdf Diunduh 11 Agustus 2020.

<https://www.esri.com/~media/Files/Pdfs/news/arcnews/fall2014/fall-2014.pdf> Diunduh 11 Agustus 2020.

<http://eprints.itn.ac.id/4489/9/jurnal%20okk.pdf> Diunduh pada 4 Februari 2021.

<https://www.kompas.com/skola/read/2019/12/15/080000269/bhinneka-tunggal-ika-arti-dan-maknanya> Diunduh pada 6 Februari 2021.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/06/110000369/bhinneka-tunggal-ika--makna-dan-implementasi?page=all> Diunduh tanggal 6 Februari 2021.

https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/765/jbptunikompp-gdl-elanurlail-38247-9-unikom_e-2.pdf Diunduh pada 6 Juni 2021.

<https://jabar.inews.id/berita/upacara-sere-taun-bentuk-syukurmasyarakat-kuningan-di-bidang-pertanian#:~:text=Upacara%20Seren%20Taun%20merupakan%20salah,dan%20tahun%20yang%20akan%20datang> Diunduh pada 6 Juni 2021.

<https://brainly.co.id/tugas/27760475> Diunduh tanggal 20 Juni 2021.

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/11/25/150459069/kearifan-lokal-definisi-ciri-ciri-dan-contohnya> Diunduh pada 20 Juni 2021.

http://file.upi.edu/Direktori/DUALMODES/TEMPAT_RUANG_DAN_SISTEM_SOSIAL/BBM_5.pdf . Diunduh pada Februari 2021.

<https://www.britannica.com/animal/animal> Diunduh pada 24 April 2021.

<https://genpi.id/tradisi-cuci-negeri-soya-bersihkan-hati-bersihkannegeri/> Diunduh pada 11 November 2021.